

**PERUBAHAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN ANAK  
RAWAT INAP SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN  
TERAPI MUSIK KLASIK**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Supriyatn  
NIM 20010133**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Anak Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Musik Klasik Di Puskesmas Ajung Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Supriyatin

NIM : 20010133

Hari, Tanggal : *Jumat, 12 Juli 2024*

Progam Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji



**Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN. 0703028602

Penguji II



**Gumiarti, S.ST., M.P.H**  
NIDN. 4005076201

Penguji III



**Lailil Fatkuriyah S.Kep., Ns., MSN**  
NIDN. 07140669205

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



**Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
NIDN. 0719128902

# Perubahan Tingkat Kecemasan pada Pasien Anak Rawat Inap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Musik Klasik

## *Changes in Anxiety Level in Inpatient Pediatric Patients Before and After Classical Music Therapy*

Supriyatin<sup>1\*</sup>, Gumiarti<sup>2</sup>, Lailil Fatkuriyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email [supriyatin17012003@gmail.com](mailto:supriyatin17012003@gmail.com)

<sup>2</sup>Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Malang, Email [murtigumiarti@gmail.com](mailto:murtigumiarti@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email [laililfatkuriyah@uds.ac.id](mailto:laililfatkuriyah@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : [email@gmail.com](mailto:email@gmail.com)

Received:

Accepted:

Published:

---

### Abstrak

**Latar Belakang:** Kecemasan seringkali muncul pada anak-anak yang dirawat di rumah sakit atau puskesmas, karena mereka mengalami tekanan mental di lingkungan tersebut. Di Indonesia, sekitar 30,82% anak usia prasekolah mengalami kecemasan saat menerima perawatan di fasilitas kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Ajung, hasil wawancara dengan salah satu perawat menunjukkan bahwa pada Februari 2024, sebanyak 39 pasien anak yang dirawat inap semuanya mengalami gejala kecemasan. **Tujuan:** Mengetahui perubahan rata-rata tingkat kecemasan pada pasien anak rawat inap sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik di puskesmas ajung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan *one grup pre-post test design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 39 anak. Sampel penelitian ini berjumlah 30 anak dengan teknik sampling *quota sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui alat ukur *Children's Anxiety Scale (CAS)*. Analisis univariat berupa tabel rata-rata kecemasan dan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi musik klasik didapatkan  $mean = 1.67$ ,  $SD = 0.844$ , dan  $SE = 0.154$ . kemudian sesudah diberikan terapi musik klasik didapatkan  $mean = 1.00$ ,  $SD = 0.743$ , dan  $SE = 0.136$ . hasil uji analisis *wilcoxon* didapatkan nilai  $p\text{-value } 0.000 > \alpha 0.05$  yang artinya  $H_0$  diterima yang artinya ada perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik. **Kesimpulan:** Pemberian terapi musik klasik untuk pasien anak rawat inap merupakan terapi yang efektif, membantu menurunkan kecemasan anak. **Saran:** Pemberian terapi musik klasik diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam menangani masalah kecemasan khususnya pada pasien anak.

**Kata Kunci:** Kecemasan; Rawat Inap; Terapi Musik Klasik;

### Abstract

**Background:** Anxiety often appears in children who are treated in hospitals or health centers, because they experience mental stress in that environment. In Indonesia, around 30.82% of preschool-age children experience anxiety when receiving treatment at health facilities such as health centers or hospitals. Based on a preliminary study at the Ajung Health Center, the results of an interview with one of the nurses showed that in February 2024, as many as 39 pediatric patients who were hospitalized all experienced anxiety symptoms. **Purpose:** Determine the changes in anxiety levels in inpatient pediatric patients before and after classical music therapy at the Agung Health Center. **Methods:** This study uses a *pre-experimental design* with *one group pre-post test design*. The population in this study is 39 children. The sample of this study is 30 children with a *sampling quota sampling technique*. The data collection technique of this study is through the *Children's Anxiety Scale (CAS)* measuring tool. Univariate analysis using frequency and bivariate analysis using *Wilcoxon test*. **Results:** The results showed that the average level of anxiety before classical music therapy was obtained  $mean = 1.67$ ,  $SD = 0.844$ , and  $SE = 0.154$ .

then after being given classical music therapy, mean = 1.00, SD = 0.743, and SE = 0.136. The results of the Wilcoxon analysis test obtained a p-value of 0.000 >  $\alpha$  0.05 which means that  $H_a$  is accepted, which means that there is a change in anxiety level before and after classical music therapy is given. **Conclusions:** Providing classical music therapy for inpatient pediatric patients is an effective therapy, helping to reduce children's anxiety. **Suggestion:** The provision of classical music therapy is expected to help health workers in dealing with anxiety problems, especially in pediatric patients.

**Keywords:** *Anxiety; Hospitalization; Classical Music Therapy;*

---